

**PENGARUH PEMAHAMAN GURU TENTANG
SERTIFIKASI TERHADAP PENINGKATAN
MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN
BAGI GURU-GURU SMP N YANG
BELUM S-1 DI KABUPATEN
SIJUNJUNG**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Sosial Politik sebagai
salah satu persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh :

Hamdani Devriansyah

TM/NIM : 2007 /84618

PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN PANCASILA dan KEWARGANEGARAAN

JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2011

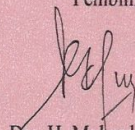
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Pemahaman Guru Tentang Sertifikasi Terhadap
Peningkatan Minat Melanjutkan Pendidikan Bagi Guru-Guru SMP
N Yang Belum S-1 di Kabupaten Sijunjung
Nama : Hamdani Devriansyah
TM/NIM : 2007/84618
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 14 Desember 2011

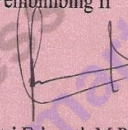
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Drs. H. Muhandi Hasan, M.Pd
NIP. 19511005 198010 1 001

Pembimbing II



Dra. Hj. Fitri Eriyanti, M.Pd. Ph.D
NIP. 19640208 199003 2 001

This document was created using
Smart PDF Creator

To remove this message purchase the
product at www.SmartPDFCreator.com

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

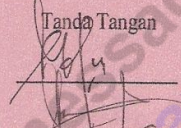
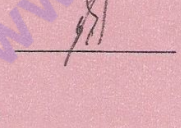
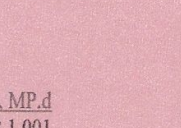
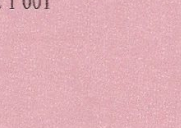
Pada hari Rabu 14 Desember 2011 Pukul 09.00 s/d 10.00 WIB

PENGARUH PEMAHAMAN GURU TENTANG SERTIFIKASI TERHADAP PENINGKATAN MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN BAGI GURU-GURU SMP N YANG BELUM S-1 di KABUPATEN SIJUNJUNG

Nama : HAMDANI DEVRIANSYAH
TM/NIM : 2007/84618
Program studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 14 Desember 2011

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. H. Muhardi Hasan, M.Pd	
Sekretaris	: Dra. Hj. Fitri Eriyanti, M.Pd, Ph.D	
Anggota	: Prof. Dr. Azwar Ananda, MA	
Anggota	: Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D	
Anggota	: Dr. H. Dasril, M, Ag	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, MP.d
NIP. 19610720 198602 1 001

ABSTRAK

Hamdani Devriansyah. TM/NIM : 2007/84618. Pengaruh Pemahaman Guru Tentang Sertifikasi Terhadap Peningkatan Minat Melanjutkan Pendidikan Bagi Guru-Guru SMP Negeri Yang Belum S-1 di Kabupaten Sijunjung.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan pengaruh pemahaman guru tentang sertifikasi terhadap peningkatan minat melanjutkan pendidikan bagi guru-guru SMP negeri yang belum S-1 di kabupaten Sijunjung yaitu (1) pemahaman guru tentang sertifikasi (2) minat melanjutkan pendidikan.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif karena hanya menggambarkan /mendeskripsikan data apa adanya. Objek penelitian ini adalah guru SMP negeri di kabupaten sijunjung yang belum sertifikasi dan S-1 sebanyak 63 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*, dimana seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan dengan bertambahnya pemahaman guru tentang sertifikasi maka akan bertambah pula minat guru untuk melanjutkan pendidikannya. Dari hasil pengujian terlihat bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar 2,608%. Nilai tersebut jelas lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 0.05% yakni sebesar 1,683 ($2,608 > 1,683$) yang artinya H_0 ditolak.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulannya bahwa pemahaman guru tentang sertifikasi berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan pendidikan bagi guru-guru SMP Negeri di Kabupaten Sijunjung. Dengan melanjutkan pendidikan dapat menjadikan guru yang profesional dibidangnya dan juga sangat berpengaruh terhadap guru untuk bisa menjadi guru yang profesional / sertifikasi guru.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ” **Pengaruh Pemahaman Guru Tentang Sertifikasi Terhadap Peningkatan Minat Melanjutkan Pendidikan Bagi Guru-Guru SMP Negeri Yang Belum S-1 di Kabupaten Sijunjung** “. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Terima Kasih kepada Bapak Drs. H. Muhardi Hasan, M.Pd sebagai pembimbing I dan Ibu Dra. Hj. Fitri Eriyanti, M.Pd, Ph.D sebagai pembimbing II, yang telah memberikan bantuan, ilmu pengetahuan, waktu, bimbingan dan masukan yang berguna bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah mendorong penulis untuk menyelesaikan studi dan skripsi ini

1. Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D sebagai Ketua Jurusan, Ibu Henni Muchtar, SH, M.Hum sebagai Sekretaris Jurusan.
3. Ibu Estika Sari, SH sebagai Penasehat Akademik Yang telah memberikan arahan dan nasehat.

4. Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, MA, Bapak Drs. M. Fachri Adnan, Msi, Ph.D dan Bapak Dr. Dasril, M.Ag sebagai dosen penguji, atas semua saran, masukan dan kritiknya selama penelitian dan penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Karyawan Tata Usaha Jurusan Ilmu Sosial Politik, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Kepala SMP Negeri di Kabupaten Sijunjung yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Ayahanda Syahnul, SPd, Ibunda Yeni Devita, SPd, dan Kakak Kurnia Sari Devita, SE serta keluarga besar yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman dan semua pihak yang telah memberikan bantuan, semangat, dan dorongan demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan bernilai ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT dan skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semuanya. Amin.

Padang, Desember 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.	La
tar Belakang Masalah.....	1
B.	Id
entifikasi Masalah, Pembatasan dan Perumusan Masalah	6
1.	Id
entifikasi Masalah.....	6
2.	Pe
mbatasan Masalah	6
3.	Pe
rumusan Masalah.....	7
C.	Hi
potesis.....	7
D.	Tu
juan Penelitian.....	7
E.	M
anfaat Penelitian.....	7
BAB II PEMBAHASAN.....	9
A.	Ka
jian Teoritis.....	9

1.	Se	
rtifikasi Guru		9
2.	Pe	
ndidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG).....		10
3.	Po	
rtfolio Sertifikasi.....		11
4.	Se	
rtifikat Pendidik Secara Langsung		17
5.	Tu	
juan dan Manfaat Sertifikasi		17
6.	G	
uru Profesional		20
7.	Mi	
nat.....		22
8.	Pe	
ndidikan		28
9.....	G	
uru..... iv		31
B.	Ke	
rangka Konseptual.....		36
BAB III METODE PENELITIAN.....		37
A.	Je	
nis Penelitian.....		37
B.	Va	
riabel Penelitian.....		37
C.	Po	
pulasi dan Sampel		39
1.	Po	
pulasi.....		39

2.	Sa
mpel	40
D.	Je
nis dan Sumber Data	40
E.	Te
knik Pengumpulan Data	41
F.	In
strumen Penelitian	41
G.	Uj
i Coba Instrumen Penelitian	43
H.	Te
knik Analisa Data	44
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	45
A.	Te
muan Umum	45
B.	Te
muan Khusus	49
C.	Pe
mbahasan	61
BAB V PENUTUP	66
A.	Ke
simpulan	66
B.	Sa
ran	66

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

v

Tabel	Halaman
1.	Di
stribusi frekuensi penyebaran responden berdasarkan jenis kelamin	45
2.	Di
stribusi frekuensi penyebaran responden berdasarkan umur	46
3.	Di
stribusi frekuensi penyebaran responden berdasarkan asal sekolah	47
4.	Pe
mahaman guru bahwa sertifikasi dapat meningkatkan kesejahteraan guru	49
5.	Pe
mahaman guru bahwa sertifikasi dapat meningkatkan mutu pendidikan	50
6.	Pe
ndapat guru, sertifikasi harus memiliki kualifikasi akademik S-1	52
7.	Pe
mahaman guru yang belum S-1 harus menunggu 20 tahun masa tugas untuk bisa disertifikasi	53
8.	Pe
ndapat guru dengan adanya persyaratan S-1 supaya bisa disertifikasi	54
9.	Pe
mahaman guru terhadap minat melanjutkan pendidikan S-1	56
10.	Pe
mahaman guru yang belum S-1 akan menunggu sampai gilirannya bisa disertifikasi tanpa melanjutkan pendidikan	57
11.	Uj
i analisis determinasi	58

DAFTAR GAMBAR

vi

Gambar	Halaman
1.....	Ba
gan Kerangka Konseptual	36

BAB I

vii

PE

JAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa globalisasi ini, kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia bergantung pada kualitas pendidikan. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis. Oleh karena itu, pembaruan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa. Kemajuan Bangsa Indonesia hanya dapat dicapai melalui penataan pendidikan yang baik. Pendidikan nasional berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia dan berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945. Sebagai perwujudannya telah dituangkan pada pasal 4 Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional sebagai berikut :

Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Untuk merealisasikan tujuan pendidikan nasional tersebut, maka hendaknya dapat dilaksanakan dengan peningkatan mutu pendidikan secara terpadu, terutama seluruh komponen pendidikan yang ada di sekolah.

Guru sebagai salah satu unsur dalam sistem pendidikan merupakan faktor yang mempunyai peranan penting dalam melaksanakan proses belajar mengajar (PBM) sebab tanpa adanya peran guru dalam PBM tersebut tujuan per² akan sulit dicapai. Oleh sebab itu diperlukan guru profesional karena mutu pendidikan dipengaruhi oleh kom¹ kualitas guru. Tenaga guru yang berkualitas sangat menentukan pencapaian tujuan pendidikan yaitu menjadikan manusia Indonesia berkualitas yang memiliki iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh dan bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut tentulah perlu guru-guru profesional dalam melaksanakan proses belajar dan mengajarnya dikelas.

Dari beberapa komponen pendidikan, kompetensi guru merupakan faktor yang sangat penting dan strategis dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan disetiap satuan pendidikan. Berapun besarnya investasi yang ditanamkan untuk memperbaiki mutu pendidikan, tanpa kehadiran guru yang kompeten, profesional,

bermatabat dan sejahtera dapat dipastikan tidak akan tercapai tujuan yang diharapkan.

Sejalan dengan tuntutan profesionalitas guru, maka pemerintah menetapkan Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. Dengan ditetapkannya Undang-Undang tersebut guru diposisikan sebagai suatu profesi sebagaimana profesi dokter, hakim, jaksa, akuntan dan profesi lain yang mendapat penghargaan sesuai dengan profesinya masing-masing.

Menurut Surya dalam Kunandar (2007:47) guru profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang syaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. Guru profesional akan tercermin dalam pelaksanaan pengabdian tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian baik dalam materi maupun :³ Selain itu juga ditunjukkan dengan tanggung jawabnya dalam melaksanakan seluruh pengabdianya.

Kunandar (2007:48) menyatakan guru profesional adalah guru yang mengenal tentang dirinya, yaitu dirinya adalah pribadi yang dipanggil untuk mendampingi peserta didik untuk belajar. Guru dituntut untuk mencari tahu terus menerus bagaimana seharusnya peserta didik itu belajar. Dengan demikian guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian guru dalam keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Guru yang profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya dibidangnya.

Berdasarkan Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen dan peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar pendidikan

nasional mengamanatkan bahwa guru adalah tenaga profesional. Sebagai tenaga profesional, guru dipersyaratkan memiliki kualifikasi S-1 (Strata satu) dan D-4 (Diploma empat) dan menguasai kompetensi pendidik sebagai agen pembelajaran. Pemenuhan persyaratan kualifikasi akademik S-1 atau D-4 dibuktikan dengan ijazah yang diperolehnya dilembaga pendidikan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan. Sementara itu persyaratan penguasaan kompetensi sebagai agen pembelajaran (yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial) dibuktikan dengan sertifikat sebagai pendidik.

Undang-undang no 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 1 (ayat 11 dan 12) menyatakan bahwa sertifikasi adalah proses pemberian s⁴ pendidik kepada guru dan dosen sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru dan dosen sebagai tenaga profesional. Dengan demikian sertifikasi guru adalah proses uji kompetensi yang dirancang untuk mengungkapkan penguasaan kompetensi seorang sebagai landasan pemberian sertifikat pendidik. (Mulyasa, 2006 : 34)

Sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru yang telah memenuhi persyaratan tertentu, yaitu akademik, kompetensi, sehat pendidikan dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yang dibarengi dengan peningkatan kesejahteraan yang layak. (Muslich, 2007: 2)

Sertifikasi bagi guru dalam jabatan dilakukan oleh lembaga pendidikan tenaga pendidikan (LPTK) yang terakreditasi dan ditunjuk oleh pemerintah. Pelaksanaan sertifikasi bagi guru dalam jabatan ini sesuai dengan Peraturan

Menteri Pendidikan Nasional Nomor 18 tahun 2007 tentang sertifikasi bagi guru dalam jabatan yakni dilakukan dalam bentuk penilaian portofolio.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 tahun 2011 pasal 1 (ayat 1) sertifikasi guru dalam jabatan selanjutnya disebut sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru yang bertugas sebagai guru kelas, guru mata pelajaran, guru bimbingan dan konseling dan guru yang diangkat dalam jabatan pengawas satuan pendidikan. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 tahun 2011 pasal 2(ayat 1) sertifikasi ini dilaksanakan melalui portofolio, pendidikan dan latihan profesi guru (PLPG) dan pemberian sertifikat pendidik secara langsung atau pendidikan profesi guru⁵

Lewat sertifikasi ini diharapkan guru menjadi pendidik yang profesional yaitu yang berpendidikan minimal S-1 / D-4 dan berkompetensi sebagai agen pembelajaran yang dibuktikan dengan pemberian sertifikat pendidik setelah dinyatakan lulus uji kompetensi. Atas profesinya itu, ia berhak mendapatkan imbalan (reward) berupa tunjangan profesi dari pemerintah sebesar gaji satu kali gaji pokok. (Muslich, 2007:2)

Dengan adanya pemberian imbalan berupa tunjangan profesi dari pemerintah sebesar satu kali gaji pokok diharapkan kesejahteraan guru bisa menjadi lebih baik. Semakin membaiknya kesejahteraan guru ini, sehingga terpenuhi segala kebutuhan pokoknya bahkan guru-guru saat sekarang ini memiliki penghasilan yang lebih dari cukup. Akan tetapi dengan adanya hal ini akankah berpengaruh terhadap minat guru-guru yang yang belum S-1 dan yang belum sertifikasi untuk melanjutkan atau tidak melanjutkan pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi.

Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Namun apabila objek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka ia tidak akan memiliki minat pada objek tersebut.

Menurut Tidjan (2007:71) minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan pemusatan perhatian terhadap suatu objek sebab ada 1 6 senang. Dari pengertian diatas tersebut jelaslah bahwa minat itu sebagai pemusatan perhatian atau reaksi terhadap suatu objek seperti benda tertentu atau situasi tertentu yang diawali oleh perasaan senang terhadap objek tersebut. 6

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan beberapa orang guru SMP di Sijunjung yang belum S-1, diketahui bahwa guru banyak tidak berminat untuk melanjutkan pendidikan formal karena berbagai hal. Ada beberapa hal yang menyebabkan guru-guru tersebut tidak melanjutkan ke jenjang pendidikan strata 1, diantaranya yaitu karena faktor umur yang sudah tua, tidak adanya minat untuk melanjutkan pendidikan dan bagi guru yang perempuan adanya kesibukan dalam mengurus keluarga.

Berdasarkan informasi yang ditemukan dilapangan yang telah diuraikan diatas maka penulis menjadi tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh sertifikasi guru terhadap peningkatan minat melanjutkan pendidikan bagi guru-guru SMP Negeri yang belum S-1 di Kabupaten Sijunjung.

B. Identifikasi, Pembatasan dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Pengaruh sertifikasi guru terhadap minat guru untuk melanjutkan pendidikan ketingkat S-1.
- b. Tidak adanya keinginan guru D-3 untuk melanjutkan pendidikan ke strata 1

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah penulis memberikan batasan masalah pengaruh pemahaman guru tentang sertifikasi terhadap peningkatan minat melanjutkan pendidikan bagi guru-guru SMP Negeri yang belum S-1 di Kabupaten Sijunjung.

7

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka penulis merumuskan masalah penelitian yaitu:

- a. Bagaimana pemahaman guru tentang sertifikasi?
- b. Bagaimana minat melanjutkan pendidikan?
- c. Bagaimana pengaruh pemahaman guru tentang sertifikasi terhadap minat melanjutkan studi?

C. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah H_0 (Hipotesis nihil) dimana rumusnya adalah tidak ada pengaruh yang signifikan dari pemahaman guru tentang sertifikasi terhadap minat melanjutkan pendidikan bagi guru-guru SMP Negeri di Kabupaten Sijunjung.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemahaman guru tentang sertifikasi terhadap peningkatan minat melanjutkan pendidikan bagi guru-guru SMP Negeri yang belum S-1 di kabupaten Sijunjung .

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini merupakan sumbangan pemikiran dalam perkembangan pendidikan, khususnya tentang sertifikasi guru yang diharapkan dapat menambah wawasan dan bisa digunakan untuk lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan masukan:

- a. Bagi guru yang telah sertifikasi maupun yang belum sertifikasi agar lebih bisa mengembangkan profesinya dan berusaha agar menjadi guru yang profesional.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai sertifikasi guru.

manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan bisa terwujud.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemahaman guru tentang sertifikasi berdampak positif pada minat melanjutkan pendidikan bagi guru-guru SMP Negeri yang belum S-1 di Kabupaten Sijunjung.

2. Melanjutkan pendidikan dapat menjadikan guru yang profesional dibidangnya. Dengan melanjutkan pendidikan sangat berpengaruh terhadap guru untuk bisa menjadi guru yang profesional / sertifikasi guru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran kepada:

1. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sijunjung dan instansi terkait lainnya agar memberikan wadah dan kesempatan untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang S-1 bagi guru-guru yang belum S-1.
2. Guru-guru SMP N di Kabupaten Sijunjung memiliki pemahaman bahwa dengan melanjutkan pendidikan guru bisa disertifikasi agar menjadi guru yang profesional.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Acuan dari Buku :

- Abu Ahmadi. 1998. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Alex Sobur. 2009. *Psikologi Umum*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Buchari. 2009. *Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta
- Dewa Ketut Sukardi. 1994. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Gramedia
- Dimiyati Mahmud. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pustaka Pelajar
- Fuad Ihsan. 1995. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- E Mulyasa. 2006. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya